UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pola Penggunaan Obat dan Kejadian Efek Samping pada Pasien Demensia di RSUP Dr. Sardjito Tahun 2025
Muliahati Damar Sajati, Dr. apt. Woro Harjaningsih, Sp. FRS.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Demensia merupakan sindrom yang ditandai dengan penurunan fungsi kognitif progresif yang memengaruhi aktivitas sehari-hari. Penggunaan obat pada pasien demensia tidak hanya menghasilkan pola penggunaan obat yang beragam, tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya efek samping pada pasien. Namun, identifikasi efek samping obat sering kali sulit dilakukan sehingga diperlukan *Causality Assessment Tool* (CAT) An-ESO untuk menilai hubungan kausalitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola penggunaan obat serta kejadian efek samping obat dan penilaian kausalitasnya berdasarkan CAT An-ESO pada pasien demensia di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional *cross-sectional* dengan pengambilan data secara retrospektif. Penelitian dilakukan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta menggunakan data rekam medis. Populasi penelitian adalah seluruh pasien demensia rawat jalan periode Januari–Desember 2025, sedangkan sampel penelitian merupakan pasien yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu pasien demensia, dengan maupun tanpa komorbiditas, berusia ≥18 tahun, dan menjalani pengobatan rutin minimal tiga bulan berturut-turut. Sampel dipilih menggunakan metode *consecutive sampling*. Data yang dikumpulkan, meliputi karakteristik pasien, pola penggunaan obat, kejadian efek samping obat, serta penilaian kausalitas menggunakan CAT An-ESO. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian dari 109 pasien demensia di RSUP Dr. Sardjito tahun 2025 menunjukkan bahwa penggunaan obat antidemensia untuk gejala kognitif didominasi oleh monoterapi donepezil (69,7%), diikuti kombinasi donepezil-memantin (1,8%), serta monoterapi memantin (0,9%). Sementara itu, terapi gejala non-kognitif meliputi penggunaan haloperidol (9,2%), fluoksetin (8,3%), risperidon (0,9%), dan sertralin (0,9%). Selama terapi, efek samping obat ditemukan pada 26 pasien (23,9%) dengan manifestasi berupa pusing, diare, nyeri kepala, mual, dan muntah, dimana keluhan pusing yang paling banyak ditemukan. Berdasarkan penilaian kausalitasnya menggunakan CAT An-ESO, sebagian besar efek samping termasuk kategori *possible* (73,1%) dan beberapa dalam kategori *probable* (26,9%), yang menunjukkan adanya kemungkinan hubungan kausalitas antara penggunaan obat antidemensia dengan efek samping yang muncul pada pasien.

Kata Kunci : demensia, pola penggunaan obat, efek samping obat, CAT An-ESO, RSUP Dr. Sardjito

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pola Penggunaan Obat dan Kejadian Efek Samping pada Pasien Demensia di RSUP Dr. Sardjito Tahun 2025
Muliahati Damar Sajati, Dr. apt. Woro Harjaningsih, Sp. FRS.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Dementia is a syndrome characterized by progressive cognitive decline that interferes with daily activities. Medication treatment in patients with dementia diverse diverse drug utilization patterns and may increases the risk of adverse drug reactions (ADRs). However, identifying ADRs is often challenging, necessitating the use of the Causality Assessment Tool (CAT) An-ESO to evaluate their causal relationship. This study aimed to determine drug utilization patterns, the occurence of ADRs, and their causality assessment using CAT An-ESO among dementia patients at RSUP Dr. Sardjito in 2025.

This was an observational study with a cross-sectional design and retrospective data collection. The study was conducted at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta using medical record data. The study population consisted of all outpatients with dementia during January–December 2025, while the sample comprised patients who met the inclusion criteria: patients diagnosed with dementia, with or without comorbidities, aged ≥18 years, and who had received routine treatment for at least three consecutive months. Samples were selected using the consecutive sampling method. The collected data included patient characteristics, drug utilization patterns, ADRs, and causality assessments using CAT An-ESO. Data were analyzed descriptively and presented as frequency and percentage distributions.

The results from 109 dementia patients at RSUP Dr. Sardjito in 2025 showed that drug use for cognitive symptoms was dominated by donepezil monotherapy (69.7%), followed by donepezil-memantine combination therapy (1.8%), and memantine monotherapy (0.9%). Meanwhile, therapies for non-cognitive symptoms included haloperidol (9.2%), fluoxetin (8.3%), risperidone (0.9%), and sertraline (0.9%). During therapy, adverse drug reactions were identified in 26 patient (23.9%), manifestation as dizziness, diarrhea, headache, nausea, and vomiting, with dizziness being the most frequently reported ADR. Based on CAT An-ESO, most ADRs were categorized as possible (73,1%) and several as probable (26,9%), indicating a potential causal relationship between antidementia drug use and the reported ADRs.

Keywords : dementia, drug utilization patterns, adverse drug reactions, CAT An-ESO, RSUP Dr. Sardjito.